

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah peneliti menguraikan data pada Bab IV disertai pembahasan-pembahasan secara singkat, maka dalam bab ini peneliti akan menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Lembaga-lembaga pendidikan Islam yang didirikan oleh KH Hanafie Gobit mengalami dinamika perkembangan pasang surut, di masa lalu SMIP 1946 sangat diminati oleh masyarakat di Kota Banjarmasin dan sekitarnya, sekarang dari segi siswanya MTs, SMP dan MA SMIP 1946 sudah berkurang karena banyaknya sekolah sederajat sebagai alternatif dan sistem zona dalam penerimaan siswa baru, namun untuk Pesantren Hunafaa dan STAI Al Jami menunjukkan perkembangan yang signifikan.
2. Kontribusi yang menonjol dari keluarga besar KH Hanafie Gobit dalam penguatan pendidikan Islam di Kota Banjarmasin adalah dengan mewakafkan tanah dan bangunan, menyumbangkan dana dan mengupayakan penggalian dana dari para donator sehingga terwujud SMIP 1946, Pesantren Hunafaa dan STAI Al Jami Banjarmasin dengan sarana, fasilitas dan operasionalisasinya, tanpa banyak membebankan biaya kepada siswa, mahasiswa dan masyarakat. Kontribusi ini diwujudkan pula dengan komitmen anak-anak, menantu dan cucu-cucu dalam kepengurusan yayasan dan kepemimpinan lembaga-lembaga

pendidikan tersebut. Kemudian kontribusi dalam pemikiran adalah dengan menggagas dan merealisasikan berdirinya SMIP 1946, Pesantren Hunafaa dan STAI Al Jami sebagai lembaga pendidikan yang mengutamakan pendidikan Islam, pengkaderan ulama dan pendidik di masyarakat, dengan biaya yang murah dan terjangkau oleh masyarakat menengah bawah, disertai kesediaan menjadi guru dan dosen, serta pengasuh pendidikan nonformal di pesantren, namun sebagian besar guru dan dosen tetap direkrut dari luar keluarga sesuai dengan kompetensi dan kapasitasnya.

## **B. Saran**

Untuk terus menjamin keberlangsungan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang didirikan dan dikelola oleh keluarga besar KH Hanafie Gobit, disarankan sebagai berikut:

1. Keluarga besar KH Hanafie Gobit hendaknya terus mewariskan semangat pengabdianya kepada anak cucu dan buyut, guna keberlangsungan lembaga-lembaga pendidikan Islam yang ada di masa-masa yang akan datang.
2. Instansi pemerintah, pengusaha dan masyarakat hendaknya dapat memberi dan meningkatkan kontribusinya untuk pengembangan kelembagaan pendidikan Islam yang dikelola oleh keluarga KH Hanafie Gobit, terutama dari segi pembangunan fisik, pendanaan, serta pengadaan sarana dan fasilitas yang selama ini masih dirasakan kurang karena keterbatasan dana.

3. Sistem zona dalam penerimaan siswa baru hendaknya ditinjau ulang, karena hal ini berakibat kurangnya siswa yang masuk sekolah-sekolah swasta, termasuk dalam naungan SMIP 1946.